

Penanda Respons Imun Perifer pada Penyakit Kronik: Sudahkah Dapat Menjadi Pedoman Adanya Inflamasi Sistemik?

Andhika Rachman

Divisi Hematologi Onkologi Medik, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta

Depresi merupakan penyakit yang sering ditemui di praktik sehari-hari pada pasien dengan penyakit kronik. Keadaan ini memengaruhi kualitas hidup, baik anak maupun dewasa.

Beberapa studi telah melaporkan efek depresi dapat menekan sistem imun dan mencetuskan pengeluaran sitokin pro inflamasi. Depresi yang kronik menyebabkan peningkatan sitokin pro inflamasi berlebihan seperti IL-6, CRP, dan meningkatkan jumlah leukosit. Dalam praktik sehari-hari, banyak studi melaporkan penggunaan rasio-rasio darah perifer, seperti *neutrophile – lymphocyte ratio* (NLR), *platelet – lymphocyte ratio* (PLR), dan *mean platelet volume* (MPV) dengan inflamasi sistemik pada berbagai penyakit.^{1,2}

Pada publikasi Jurnal Penyakit Dalam Indonesia edisi ini, dibahas hal menarik mengenai hubungan parameter inflamasi dengan depresi pada penderita TB paru. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa infeksi TBC masih menjadi penyakit endemik di negara tropis dan berkembang. Penelitian Shatri, dkk.³ melaporkan hubungan pengobatan kronik TB paru dan dampaknya terhadap depresi (metode wawancara) serta respons imun sistemik (rasio NLR dan PLR). Penelitian Shatri, dkk.³ ini memberikan paradigma baru penggunaan respons inflamasi perifer pada berbagai bidang termasuk bidang psikosomatik, terutama menjadi parameter yang murah dan efisien pada penanganan pasien yang mendapat pengobatan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

1. de Punder K, Entringer S, Heim C, Deuter CE, Otte C, Wingenfeld K, et al. Inflammatory measures in depressed patients with and without a history of adverse childhood experiences. *Front Psychiatry*. 2018;9:610.
2. Misiak B, Frydecka D, Stanczykiewicz B, Samochowiec J. Editorial: peripheral markers of immune response in major psychiatric disorders: where are we now and where do we want to be? *Front Psychiatry*. 2019;10:5.
3. Shatri H, Alexander R, Putranto R, Rinaldi I, Rumende CM. Gambaran darah tepi, rasio neutrofil-limfosit, dan rasio trombosit-limfosit pada pasien tuberkulosis paru dengan depresi. *JPDl*. 2019;6(2):82-8.